

PERANCANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TIPE B PRAMBANAN DI KABUPATEN SLEMAN Dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik

Anni Munfarida^[1] Dita Ayu Rani Natalia^[2]

^{[1], [2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]annimunfarida01@gmail.com, ^[2]ditayurani@uty.ac.id

ABSTRAK

Daerah Prambanan Sleman dikenal dengan daerah wisata yang sudah mendunia. Dengan bertambahnya pengunjung dan penduduk di daerah tersebut tentu akan membutuhkan berbagai fasilitas umum untuk menunjang kebutuhan masyarakat seperti perumahan, sekolah, pasar, dan infrastruktur lainnya, khususnya rumah sakit. Saat ini di Prambanan, Sleman, terdapat satu rumah sakit tipe C yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah pengunjung rawat inap yang cukup tinggi. Dengan jumlah pengunjung rawat inap saat ini, berdasarkan proyeksi sepuluh tahun berikutnya RSUD saat ini tidak dapat menampung semua pasien, apalagi rumah sakit yang sekarang memiliki lahan yang terbatas. Oleh sebab itu, dibutuhkan fasilitas rumah sakit baru tipe B yang lebih lengkap fasilitasnya untuk menunjang kebutuhan kesehatan masyarakat Prambanan dan sekitar. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan Biofilik, sebagai respons lingkungan dan site. Dengan 8 pola desain Biofilik yang telah dipilih dari 14 pola berdasarkan respons biologikal terbanyak dari pola-pola tersebut, diharapkan akan terbangun rumah sakit yang dapat menyelaraskan alam dan manusia sehingga akan berdampak baik terhadap penyembuhan pasien. Proses pengumpulan data dalam perancangan desain dilakukan menggunakan dua metode, yaitu metode pengumpulan data primer dengan melakukan survei di lapangan, dan pengumpulan data sekunder berupa data yang diperoleh dengan kerja sama dengan instansi-instansi terkait, serta studi literatur tentang rumah sakit dan Biofilik. Dengan mempertimbangkan analisa tapak, fungsi, bentuk, dan ruang dalam perancangan tiap parameter desain Biofilik untuk rumah sakit, didapatkan desain bangunan, sirkulasi, tata lansekap, serta ruang dalam yang organis, nyaman, dekat dengan alam dan berdampak baik bagi kesehatan pasien melalui efek psikologi yang ditimbulkan dari hubungan alam dan manusia.

Kata kunci: biofilik, rumah sakit, Prambanan

ABSTRACT

Prambanan area of Sleman is known as a global tourist attraction. The increasing number of visitors and residents in the area, of course, require various public facilities to support community needs such as housing, schools, markets, and other infrastructure, especially hospitals. Recently, in Prambanan, Sleman, there is one type C hospital which has a high number of hospitalization patients each year. With the number of patients currently hospitalized, based on the next ten-year projection, the regional hospital cannot accommodate all patients. Moreover, the hospital now has limited land. Therefore, new type B hospital facilities are needed to more fully to support the health needs of Prambanan and surrounding communities.

The approach chosen is the Biophilic approach, in response to the environment and site. With 8 Biophilic design patterns, that have been selected from 14 patterns based on the most biological responses of these patterns, the hospital that will be built is expected to be able to harmonize the nature and human, leading to a good impact on the healing of patients. Data in this design is conducted through two methods, namely primary data done through survey and secondary data collected through cooperation with related agencies as well as literature study about hospital and biophilic approach.

By considering the analysis of site, function, form, and space in designing each parameter of biophilic design for the hospital, it is found that building design, circulation, landscape, and internal space which are organic, comfortable, and close to nature will bring a good impact on patient health through psychological effects arising from the relationship between the nature and human.

Keywords: biophilic, hospital, Prambanan



APPLICATION OF BIOPHILIC ARCHITECTURE ON HOSPITAL DESIGN IN PRAMBANAN, SLEMAN

PENERAPAN ARSITEKTUR BIOFILIK PADA DESAIN RUMAH SAKIT DI PRAMBANAN, SLEMAN

Anni Munfarida^{1*}, Dita Ayu Rani Natalia²

Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta,
Jl. Glagahsari No.63 Yogyakarta, 55164^{1*}

annimunfarida01@gmail.com^{1*}

Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta,
Jl. Glagahsari No.63 Yogyakarta, 55164²
ditayurani@uty.ac.id²

REFERENSI

Direktorat Bina Pelayanan Medik dan Sarana Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Kelas B. Jakarta

Browning, William. Hon. AIA, Catherine Ryan & Joseph Clancy, (2014) 14 PATTERNS OF BIOPHILIC DESIGN IMPROVING HEALTH & WELL-BEING IN THE BUILT ENVIRONMENT. Terrapin Bright Green. University of Washington, Department of Architecture

Salingaros, Nikos A. PhD, (2015) BIOPHILIA & HEALING ENVIRONMENTS HEALTHY PRINCIPLES FOR DESIGNING THE BUILT WORLD. Terrapin Bright Green. The University of Texas at San Antonio

Tan Shao Yen, The Practice of Integrated Design: The Case Study of Khoo Teck Puat

Hospital, Singapore. University of Nottingham. Inggris.

Calabrese, E. F., Kellert, S. R. (2012). The Principles and Benefits of Biophilic Design. *The Practice of Biophilic Design*, 01, 6-19.

Yudhanta, W. C. (2018). Pengaruh Konfigurasi dan Visibilitas Ruang pada Aksesibilitas Studi Kasus pada Kawasan XT Square Yogyakarta. *KOMPOSISI*, 12(1), 67-76. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v12i1.1647>